

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, S. (2015). *Filsafat Feminisme*. Pekanbaru: ASA RIAU.
- Alrah, Z. (2019). Kontrak Sosial dalam Pandangan Rousseau. *Jurnal Kalam dan Filsafat, Vol. 1, No. 1*.
- Andriana, N. (2012). *Perempuan, Partai Politik, dan Parlemen: Studi Kinerja Anggota Legislatif*. Jakarta: PT. Gading Inti Prima.
- Andriansyah, A. (2023). *Peraturan KPU 10/2023 Dinilai Mendegradasi Keterwakilan Perempuan di Parlemen*. Diakses pada 20 Mei 2024, dari <https://search.app/YK7N48tFdiq4TNzKA>.
- Anggraini, R. N. (2023). *KPU: Parpol Tak Kena Sanksi Jika Kuota Perempuan Kurang 30 Persen*. Diakses pada 20 Mei 2024, dari <https://www.antaraneews.com/berita/3811998/kpu-parpol-tak-kena-sanksi-jika-kuota-perempuan-kurang-30-persen>.
- Bakker, A. (1990). *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Ballington, J. (1998). *Women in Parliament: Beyond Numbers*. Stockholm: International Institute for Democracy and Electoral Assistance (IDEA).
- Basyari, I. (2023). *Tak Semua Partai Penuhi Imbauan KPU Soal Jumlah Minimal 30 Persen Caleg Perempuan*. Diakses pada 20 Mei 2024, dari <https://www.kompas.id/baca/polhuk/2023/11/09/17-parpol-tak-penuhi-jumlah-minimal-30-persen-caleg-perempuan>.
- Dahlerup, D., & Freidenvall, L. (2005). "Quotas as a 'Fast Track' to Equal Representation for Women." *Scandinavian Political Studies*.
- Darmansyah, R dan Sartika, A. (2021). Representasi Perempuan dalam Politik (Studi Pemilihan Legislatif Kota Dumai Periode 2019-2024). *Journal Civics and Social Studies Vol.5 No.1*
- Fakih M. (2001). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Faiz, P. M. (2009). Teori Keadilan John Rawls. *Jurnal Konstitusi Vol.6 No. 1*.
- Fattah, D. (2013). Teori Keadilan Menurut John Rawls. *Jurnal TAPIS Vol.9 No.2*.
- Fauziah, Marsyifa Novia, dkk. (2023). Tantangan Keterwakilan Perempuan dalam Politik Formal. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Widya Praja Vol. 49 No. 1*.
- Hardiyanti, M dan Saputra, A. D. (2022). Optimalisasi Kebijakan Affirmative Action bagi Keterlibatan Perempuan di Lembaga Legislatif dalam



- Mewujudkan Kebijakan Responsif Gender. *Jurnal Yustitiabelen Vol. 8 No. 1*.
- Hayati, N. N. (2023). *Problem Serious Keterwakilan Perempuan dalam Politik*. Diakses pada 20 Mei 2024, dari <https://search.app/pezQPcsY5p69ec696>.
- Karsa, K., dkk. (2024). Pemikiran Hukum John Locke dan Landasan Hak Asasi Manusia. *Jurnal Kajian Kontemporer Hukum dan Masyarakat*.
- Kiftiyah, A. (2019). Perempuan dalam Partisipasi Politik di Indonesia. *Jurnal Yuridis Vol. 6 No. 2*.
- Kollo, F. L. (2017). Budaya Patriarki dan Partisipasi Perempuan dalam Bidang Politik. *Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan III*.
- Kymlicka, W. (2002). *Contemporary Political Philosophy: An Introduction* (2nd ed.). Oxford University Press.
- Mawardi. (2010). Keadilan Sosial Menurut John Rawls. Skripsi, Sarjana Strata Satu. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Miaz, Y. (2012). *Partisipasi Politik: Pola Perilaku Pemilih Pemilu Masa Orde Baru dan Reformasi*. Padang: UNP Press.
- Partini. (2012). Politik Adil Gender: Sebuah Paradoks. *Jurnal Pemikiran Sosiologi, Vol. 1, No. 2*.
- Persunay, A. J. (2021). Kontrak Sosial Menurut Immanuel Kant: Kontekstualisasinya dengan Penegakan HAM di Indonesia. *Jurnal Filsafat, Vol. 31, No. 2*.
- Pradana, J. (2023). *Bahas Pengaturan Perhitungan Keterwakilan Bacaleg Perempuan, Kesimpulan RDP: PKPU 10/2023 Tak Diubah*. Diakses pada 20 Mei 2024, dari <https://www.bawaslu.go.id/id/berita/bahas-pengaturan-penghitungan-keterwakilan-bacaleg-perempuan-kesimpulan-rdp-pkpu-102023-tak>.
- Rahmawati, D. (2024). *CSIS: Keterpilihan Politisi Perempuan di DPR Meningkatkan Jadi 127 Orang*. Diakses pada 20 Mei 2024, dari <https://news.detik.com/pemilu/d-7308545/csis-keterpilihan-politisi-perempuan-di-dpr-meningkat-jadi-127-orang>.
- Rawls, J. (1973). *A Theory of Justice*. London: Oxford University.
- Rawls, J. (1999). *A Theory of Justice*. USA: Harvard University Press.
- Rawls, J. (1980). Kantian Constructivism in Moral Theory. *The Journal of Philosophy, Vol. 77, No. 9*. hlm. 515-572.



- Ross, K. (2002). "Women, Politics, Media: Uneasy Relations in Comparative Perspective." *Journal of Women, Politics & Policy*.
- Situmorang, S. F. B., dkk. (2023). Teori Keadilan sebagai Fairness Karya John Rawls Dikaitkan dengan Bank Tanah di Indonesia. *Journal of Social Science Research, Vol. 3, No. 2*.
- Soetjipto, A. (2003). Kuota 30% Perempuan : Langkah Awal Bagi Partisipasi Politik Perempuan di Indonesia dalam Jurnal Ilmu Politik 19. Jakarta : Asosiasi Ilmu Politik Indonesia (AIPI).
- Sulastrri, R. (2020). Hambatan dan Tantangan Perempuan Anggota Legislatif Pasca *Affirmative Action*. *Jurnal Khazanah Multidisiplin Vol. 1, No. 2*.
- Sulastrri. (2020). Hambatan dan Tantangan Perempuan Anggota Legislatif Pasca *Affirmative Action*. *Jurnal Khazanah Multidisiplin, Vol. 1, No. 2*.
- Sunaryo. (2022). Konsep Fairness John Rawls, Kritik, dan Relevansinya. *Jurnal Konstitusi, Vol. 19, No. 1*.
- Syamsir dan Suryanef. (2005). Implementasi Kuota 30% Keterwakilan Perempuan dalam Rekrutmen Calon Legislatif oleh Parta Politik di Kota Padang. Penelitian.
- Taufik, M. (2013). Filsafat John Rawls Tentang Teori Keadilan. *Jurnal Studi Islam Vol. 19, No. 1*.
- Umagapi, J. L. (2020). Representasi Perempuan di Parlemen Hasil Pemilu 2019: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Kajian Vol. 25, No. 1*.
- Wahyudi, V. (2018). Peran Politik Perempuan dalam Perspektif Gender. *Politea: Jurnal Politik Islam*.
- Wicaksono, A. S. (2022). Perbandingan Kontrak Sosial John Locke dan Thomas Hobbes. *Adalah: Buletin Hukum dan Keadilan, Vol. 6, No. 2*.
- Wirahmat, H. dan Alfiyani, N. (2022). Eksistensi Politik Perempuan Pasca Kemerdekaan Indonesia. *Journal of Gender and Children Studies, Vol. 2, No. 2*.
- Wolbrecht, C., & Campbell, D. E. (2007). "Leading by Example: Female Members of Parliament as Political Role Models." *American Journal of Political Science*.
- Zulfan. (2018). Pemikiran Politik Thomas Hobbes, John Locke dan J.J. Rousseau tentang Perjanjian Sosial. *Jurnal Serambi Academica, Vol. VI, No. 2*.